

Pengaruh Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Makassar

Muh. Nasrullah, Meikel Rumingan, Nasaruddin, Risma Niswaty
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Makassar

Email: nasrullahmujetaba@yahoo.com

(Diterima: 10-Agustus-2017; di revisi: 05-November-2017; dipublikasikan: 30-Desember-2017)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Makassar. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi dengan jumlah populasi 65 guru dan Data diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Makassar berada pada kategori baik atau 64,62 persen yang didukung oleh jawaban yang diberikan oleh responden; (2) Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Makassar berada pada kategori tinggi atau 50,77 persen yang didukung oleh jawaban yang diberikan oleh responden; (3) Pengaruh Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Makassar berada dalam kategori lemah.

Kata Kunci: pengambilan Keputusan, Kinerja

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Principal Decision Making on Teacher Performance in SMK Negeri 1 Makassar. To achieve that goal, the researcher uses data collection technique through questionnaire (questionnaire), observation, and documentation with the population of 65 teachers and data is processed by using quantitative analysis to know the influence of Principal Decision Making on Teacher Performance in SMK Negeri 1 Makassar. The results showed that: (1) Principal Decision Making SMK Negeri 1 Makassar is in either category or 64.62 percent supported by answers given by respondents; (2) The performance of teachers in SMK Negeri 1 Makassar is in the high category or 50.77 percent supported by the answers given by the respondents; (3) The influence of Principal Decision Making on Teacher Performance in SMK Negeri 1 Makassar is in the weak category.

Keywords: Decision-making, Performance

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan biasanya dilakukan ketika terjadi masalah (Amanda, Salam, & Saggaf, 2017a; S. Saggaf, Salam, Kahar, & Akib, 2014; Salam & Rosdiana, 2016; Salam, Zunaira, & Niswaty, 2016). Begitupun masalah terjadi ketika pengambilan keputusan yang dilakukan kurang tepat. Keputusan yang tidak tepat biasanya akan menimbulkan banyak masalah yang terjadi di sekolah baik itu dari sudut internal maupun eksternal, karena dengan adanya masalah itu sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Oleh sebab itu dibutuhkan kompetensi dan perhatian khusus dalam mengambil keputusan untuk memecahkan masalah atau memutuskan segala sesuatu agar tidak terjadi masalah.

Keputusan yang salah akan membuat guru tidak merasa nyaman dalam bekerja, malas dan tidak termotivasi (Beck, 2011; Fox, 2012; Lawson, 2003). Hal tersebut, disebabkan karena kurangnya pengalaman atau perhatian kepala sekolah dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Kurangnya kompetensi kepala sekolah dalam memperhatikan langkah-langkah dalam mengambil keputusan (Amanda, Salam, & Saggaf, 2017b; Niswaty, Rusbiati, Jamaluddin, & Salam, 2017; M. S. Saggaf, Nasriyah, Salam, & Wirawan, 2018). kebanyakan guru banyak yang diberikan tugas tidak sesuai dengan kompetensinya atau belum mampu menjalankan tugas yang diberikan dikarenakan kurang paham atau mengerti dengan tanggung jawab yang diberikan dan juga sering terjadi dalam pemberian jabatan disekolah. Hal tersebut terlihat dari faktor usia tanpa memperhatikan kompetensi yang dimiliki, serta dalam memecahkan masalah kepala sekolah sering mengambil keputusan sebelah pihak dan tidak melibatkan guru-guru dalam proses pengambilan keputusan tersebut (Arif, 2013).

Kepala sekolah harus mengetahui keadaan sekolah, mengenal karakteristik setiap bawahannya, serta mampu adil dan tidak berpihak kepada siapapun dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian guru akan lebih merasa dihormati dan dihargai, sehingga dalam proses pekerjaannya dia akan mampu mengoptimalkan kemampuannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Makassar menunjukkan bahwa proses dan cara pengambilan keputusan kepala sekolah belum terlihat optimal, sehingga berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini terlihat dari guru yang malas atau tidak mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan karena tidak sesuai dengan kompetensinya sehingga kinerja yang guru hasilkan kurang optimal, serta masih banyak guru kurang setuju dengan cara pengambilan keputusan kepala sekolah dikarenakan sering sekali tidak melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kompetensi kepala sekolah dalam proses pengambilan keputusan.

METODE

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian asosiatif (Yusuf, 2016). Responden dalam penelitian ini adalah 57 guru PNS dan 8 Guru Honorer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik-teknik analisis teknik analisis statistik inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian bab dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS (*statical product and service solution*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data, peneliti menggunakan sampel melalui total pertanyaan-pertanyaan yang telah diberi bobot kepada responden. Dari skor jawaban responden selanjutnya dijumlah berdasarkan variabel-variabel yang telah dilakukan, maka diperoleh tingkat jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan yaitu:

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui kenormalan dan variabel pengambilan keputusan (X) dan kinerja guru (Y) yang terkumpul akan diuji normalitasnya. Uji normalitas data akan dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian sudah memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis untuk penggunaan statistik adalah data yang diperoleh sekurang-kurangnya terdistribusikan normal. Kriteria pengujian variabel pengambilan keputusan (X) dan kinerja guru (Y) dilakukan berdasarkan uji Kolmogorov-smirnov (K-S, liliefors).

Kriteria pengujian yaitu hipotesis nol (H_0) diterima, dan signifikansi $0,05$ jika $\beta < 0,05$, hipotesis nol (H_0) diterima artinya data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data ini dimaksudkan untuk melihat kenormalan data tersebut. Uji normalitas data dengan menggunakan program SPSS 23 for windows diperoleh dengan memasukkan data ke dalam SPSS Data Editor.

Tabel 1. *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengambilan_keputusan_ kepala_sekolah	Kinerja_guru
N		65	65
Normal Parameters ^a	Mean	78.5231	75.9077
	Std. Deviation	6.90133	7.78565
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.081	.074
	Positive	.052	.074
	Negative	-.081	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.656	.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		.782	.866

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov di atas, maka dapat dilihat bahwa semua Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel data di atas berdistribusi normal.

Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan analisis regresi sederhana (analisis regresi). Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh pengambilan keputusan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar dengan menggunakan SPSS diperoleh dengan memasukkan data ke dalam SPSS Data Editor.

1. Korelasi

Analisis data korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), maka dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Correlations

Correlations

		Pengambilan_keputusan_ kepala_sekolah	Kinerja_guru
Pengambilan_keputusan_ kepala_sekolah	Pearson Correlation	1	.581**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
Kinerja_guru	Pearson Correlation	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil olahan data tersebut, menunjukkan bahwa ada beberapa hal sebagai berikut:

1. Korelasi person (Correlation Person) sebesar 0,581 yang menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang “rendah” antara pengambilan keputusan dan kinerja guru. Hubungan ini bersifat positif antara pengambilan keputusan kepala sekolah dan kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar.
2. Persyaratan signifikan yakni $\beta < 0,05$ yang berarti yang berarti korelasi signifikan antara kedua variabel. Hal ini diperkuat dengan nilai probabilitasnya (0,00) kurang dari taraf kesalahan (0,05).
3. Jumlah data dianalisis sebanyak 65.

2. Model Summary

Model summary mempunyai arti yang sangat penting dalam analisis regresi untuk mengetahui nilai koefisien determinasi sebagai mana dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.338	.327	6.38492

a. Predictors: (Constant), Pengambilan_keputusan_kepala_sekolah

1. R disebut juga dengan koefisien korelasi. Nilai R menerangkan tingkat hubungan antara variabel pengambilan keputusan (X) dengan variabel kinerja guru (Y). dari hasil analisis tersebut, maka dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,581.
2. R square disebut koefisien determinasi. Koefisien determinasi menerangkan seberapa variasi variabel kinerja guru (Y) disebabkan oleh variasi variabel pengambilan keputusan kepala sekolah (X). tabel model summary tersebut terbaca nilai R Square sebesar 0,338 artinya bahwa variasi yang terjadi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 33,8 persen disebabkan oleh variasi pengambilan keputusan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 66,2 persen.

3. Anova

Untuk mengetahui apakah persamaan garis regresi linear memenuhi bentuk linear, maka dilakukan pengujian linearitas regresi dengan kriteria pengujiannya. Jika nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,05 maka asumsi linearitas regresi terpenuhi dan jika probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05 maka asumsi linearitas regresi tidak terpenuhi.

Hasil perhitungan uji linearitas dengan program SPSS 16 for windows sebelumnya diperoleh hasil pada tabel 49.

Tabel 48. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1311.113	1	1311.113	32.161	.000 ^a
	Residual	2568.333	63	40.767		
	Total	3879.446	64			

a. Predictors: (Constant), Pengambilan_keputusan_kepala_sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja_guru

Tabel hasil uji linearitas regresi dengan menggunakan analisis variasi di atas, menunjukkan bahwa $\text{sig} = 0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi regresi linear terpenuhi.

4. Coefficients

Untuk menguji ada atau tidak pengaruh pengambilan keputusan kepala sekolah terhadap kinerja guru, digunakan analisis variansi dengan uji-t sebagaimana dapat dilihat pada tabel 50. Tabel 49. Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.409	9.115		2.678	.009
	Pengambilan_keputusan_kepala_sekolah	.656	.116	.581	5.671	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_guru

Berdasarkan tabel coefficients perhitungan regresi yang dilakukan diperoleh nilai $a = 24,409$ dan $b = 0,656$, sehingga persamaan regresi $Y = a + bX$, $Y = 24,409 + 0,656$ yang artinya setiap persamaan nilai (X) maka akan berpengaruh terhadap nilai (Y) atau dengan kata lain setiap pengambilan keputusan kepala sekolah akan berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Dengan kriteria pengujiannya yaitu jika nilai probabilitas (sig) lebih besar dari 0,01 maka H_0 diterima dan jika nilai Probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,01 maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang berbunyi ada pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja guru.

Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pengambilan keputusan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar. Berdasarkan hasil perhitungan *korelasi product moment*, maka diperoleh korelasi pengambilan keputusan kepala sekolah (variabel X) dan kinerja guru (variabel Y). koefisien r maka diperoleh korelasi (variabel X) pengambilan keputusan kepala sekolah dan kinerja guru (variabel Y). koefisien $r = 0,581$ berada pada interval $0,40 - 0,399$ yang memiliki tingkat pengaruh sedang. Ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara pengambilan keputusan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Untuk mengetahui apakah korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan nilai r hitung sebesar 0,581 dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5 persen sebesar 0,291. Oleh karena itu $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka menunjukkan bahwa “ada pengaruh antara pengambilan keputusan kepala sekolah terhadap kinerja guru”.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar. Korelasi atau hubungan antara pengambilan keputusan kepala sekolah dan kinerja guru diperoleh pengaruhnya yang berada dalam kategori rendah. Hal ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara pengambilan keputusan kepala sekolah dengan kinerja guru. Dalam pengambilan keputusan kepala sekolah melakukan tahap identifikasi, tahap pengembangan, dan tahap pemilihan agar keputusan yang diambil bisa diterima oleh semua guru yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan kepala sekolah sudah baik, hal ini dapat dilihat dari proses pengambilan keputusan yang dilakukan kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah di sekolah sudah baik dan keputusan yang diambil itu sudah bisa diterima baik oleh guru-guru. Hal ini berarti kepala sekolah SMK Negeri 1 Makassar telah menjadi sosok pemimpin yang bertanggung jawab serta adil dan bijak dalam mengambil keputusan agar guru yang berada di sekolah merasa dihargai dan diperlakukan adil dalam setiap aspek tanpa melihat latar belakang guru tersebut. Sedangkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar sudah tinggi, hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru yang baik dalam proses pembelajaran, kemampuan guru yang baik dalam berorganisasi dan kemampuan guru dalam berkomunikasi baik dengan siswa, orang tua, sesama guru dan kepala sekolah, serta loyalitas yang tinggi dan bertanggung jawab dalam pekerjaan.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, untuk itu sebelum memutuskan segala sesuatu kepala sekolah harus mengetahui sebab akibat dari masalah yang dihadapi dan mengetahui setiap kompetensi yang dimiliki guru-guru dan selain itu kepala sekolah harus mendukung dan memberikan motivasi terhadap guru-guru. Pengambilan keputusan kepala sekolah yang baik tentu akan berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa terdapat pengaruh variabel pengambilan keputusan kepala sekolah terhadap variabel kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan “Diduga terdapat pengaruh yang signifikan pengambilan keputusan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar”. Ini dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru apabila dilakukan dengan baik, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dalam rangka mengetahui gambaran pengambilan keputusan kepala sekolah.

SIMPULAN

Pengambilan keputusan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Makassar pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pengambilan keputusan, yaitu: tahap identifikasi, tahap pengembangan, tahap pemilihan. Kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar berada dalam posisi atau kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan teknik, kemampuan konseptual, kemampuan hubungan interpersonal. Adanya pengaruh yang positif antara pengambilan keputusan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar dengan pengaruhnya rendah

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M. O., Salam, R., & Saggaf, S. (2017a). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. In *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-ilmu Sosial* (Vol. 2, pp. 149–154).
- Amanda, M. O., Salam, R., & Saggaf, S. (2017b). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. In *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-ilmu Sosial* (Vol. 2, pp. 149–154).
- Arif, I. A. (2013). Analisis Kompetensi Guru Di SMK Negeri 1 Watampone, Kabupaten Bone.
- Beck, J. S. (2011). *Cognitive therapy for challenging problems: What to do when the basics don't work*. Guilford Press.
- Fox, G. (2012). *A handbook for special needs assistants: working in partnership with teachers*. Routledge.
- Lawson, M. A. (2003). School-family relations in context: Parent and teacher perceptions of parent involvement. *Urban Education*, 38(1), 77–133.
- Niswaty, R., Rusbiati, S., Jamaluddin, J., & Salam, R. (2017). The Influence of Teacher's Reinforcement for Students Motivation. In *International Conference on Education, Science, Art and Technology* (pp. 148–152).
- Saggaf, M. S., Nasriyah, N., Salam, R., & Wirawan, H. (2018). The Influence of Teacher's Pedagogic Competence on Learning Motivation of Student of Office Administration Expertise Package.
- Saggaf, S., Salam, R., Kahar, F., & Akib, H. (2014). Pelayanan Fungsi Administrasi Perkantoran Modern. *Jurnal Ad'ministrare*, 1(1), 20–27.
- Salam, R., & Rosdiana. (2016). Penerapan Fungsi Administrasi Perkantoran Modern berbasis Daya Saing Organisasi dalam menyongsong MEA 2015. In *SEMINAR NASIONAL "Revolusi Mental dan Kemandirian Bangsa Melalui Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dalam Menghadapi MEA 2015" Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia* (Vol. 1, pp. 186–190). Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
- Salam, R., Zunaira, Z., & Niswaty, R. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Dokumen melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match (Mencari Pasangan). *Jurnal Office*, 2(2), 173–180.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.